

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono 2013). Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan survei dan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif pada umumnya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Selanjutnya, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Cresswell (2015), Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017).

Dalam Sugiyono (2017), dijelaskan bahwa Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah Literasi Ekonomi (X1) dan Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2). Sedangkan menurut Sugiyono (2013) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam

penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu Minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan variabel tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa operasionalisasi variabel pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Minat Berwirausaha (Y)	Minat Berwirausaha dapat diartikan suatu perasaan ingin tahu, tertarik dan bersedia untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan serta berani mengambil resiko tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialaminya.	Jumlah skor minat berwirausaha menggunakan skala likert yang berasal dari indikator minat berwirausaha.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya.	a. Ketertarikan terhadap kewirausahaan. b. Kesiapan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. c. Melihat peluang untuk berwirausaha. d. Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha. e. Keberanian dalam menghadapi resiko. f. Keberanian dalam menghadapi tantangan. g. Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan. h. Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.	Ordinal

Literasi Ekonomi (X1)	Literasi Ekonomi merupakan pemahaman seseorang mengenai konsep dasar ekonomi serta kemampuannya dalam mengaplikasikan pemahaman atau pengetahuan konsep ekonomi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengambilan keputusan ekonomi.	Jumlah skor literasi ekonomi menggunakan skala likert yang berasal dari indikator literasi ekonomi.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya.	a. Pemahaman terhadap kebutuhan. b. Pemahaman terhadap kelangkaan. c. Pemahaman terhadap prinsip ekonomi. d. Pemahaman terhadap motif ekonomi. e. Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi.	Ordinal
Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2)	P5 Tema Kewirausahaan adalah Projek pembelajaran dimana Peserta didik diberikan kesempatan untuk menggali potensi ekonomi lingkungan sekitar dan mencari masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.	Jumlah skor kegiatan P5 kewirausahaan menggunakan skala likert yang berasal dari indikator kegiatan P5 kewirausahaan.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya.	a. Potensi diri. b. Pemberdayaan diri. c. Peningkatan diri. d. Pemahaman diri. e. Peran sosial.	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), menyatakan bahwa “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian merupakan pola atau bentuk penelitian yang diinginkan (Mulyadi 2013).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2017), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Ekonomi (X1) dan Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2) pada Minat Berwirausaha (Y) Peserta didik kelas X di SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

3.4. Populasi dan Sample Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013).

Berdasarkan penjelasan dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas X di SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang berjumlah 391 peserta didik.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	X-1	36
2	X-2	34
3	X-3	36
4	X-4	36
5	X-5	35
6	X-6	36
7	X-7	36
8	X-8	36
9	X-9	34

10	X-10	36
11	X-11	36
Total		391

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 4 Tasikmalaya

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Rumus yang digunakan peneliti dalam mencari jumlah sampel yaitu dengan menetapkan besarnya sampel yang didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin (Nalendra et al. 2021).

Ukuran populasi dalam penelitian ini sebanyak 391 Peserta didik, dan peneliti menetapkan rentang korelasi kekeliruan sebesar 5% maka ukuran sampel ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_{e^2}}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, sebanyak 5%

Maka sampel yang ditentukan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N_{e^2}}$$

$$n = \frac{391}{1 + 391 (0,05)^2}$$

$$n = 197,724$$

$$n = 198$$

Penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* atau teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Rahim et al. 2021). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui dari populasi yang berjumlah 391 peserta didik yang diambil untuk dijadikan sampel sebanyak 198 peserta didik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan atau informasi yang benar, dan dapat dipercaya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai literasi ekonomi, kegiatan P5 kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Menurut (Sugiyono 2017) Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup, (kalau dalam wawancara: terstruktur dan tidak terstruktur) dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif/negatif. Pertanyaan terbuka, adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup, adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Adapun kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena dalam kuesioner yang digunakan sudah menyediakan jawaban pilihan sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang sudah tersedia.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut

variabel penelitian (Sugiyono 2013). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2013). Dengan skala Likert, fenomena yang akan diukur (variabel) akan dijabarkan dalam indikator variabel, untuk kemudian menjadi dasar dalam merumuskan butir-butir pernyataan (Sugiyono 2017). Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam skala Likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Kategori / Skor	Kriteria
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (R)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Sugiyono (2017)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi-kisi
Minat Berwirausaha (Y)	Ketertarikan terhadap kewirausahaan	a. Membangkitkan rasa ingin tahunya untuk berwirausaha. b. Terdorong untuk menciptakan inovasi baru. c. Merasa bersemangat dalam memulai suatu bisnisnya.
	Kesediaan untuk	a. Senang terlibat dalam kegiatan

	terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	kewirausahaan. b. Mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan c. Menggali informasi & berkeinginan untuk berwirausaha.
	Melihat peluang untuk berwirausaha	a. Mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada satu waktu. b. Timbul kesadaran adanya peluang untuk berwirausaha. c. Mampu menciptakan karya yang kreatif dan inovatif.
	Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha	a. Mampu mengoptimalkan kepandaian diri sendiri. b. Terdorong memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha.
	Keberanian dalam menghadapi risiko	a. Berani mengambil risiko. b. Kemampuan untuk menilai risiko secara realistis.
	Keberanian dalam menghadapi tantangan	a. Tertantang untuk dapat berwirausaha. b. Persiapan dengan perhitungan yang matang untuk meminimalisir risiko yang muncul.
	Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan	a. Merasa senang terhadap kegiatan berwirausaha. b. Termotivasi untuk berwirausaha.
	Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan	a. Memilih karir sebagai wirausaha. b. Memiliki pandangan jauh ke depan. c. Tidak cepat merasa puas dengan karya yang sudah ada..
Literasi Ekonomi (X1)	Pemahaman terhadap kebutuhan	a. Dapat mendahulukan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. b. Merencanakan daftar barang

		yang akan dibeli sebelum berbelanja.
	Pemahaman terhadap kelangkaan	a. Membeli suatu barang secukupnya tidak berlebihan. b. Mampu memprioritaskan hal yang lebih dibutuhkan.
	Pemahaman terhadap prinsip ekonomi	a. Individu mampu menghindari pemborosan dalam melakukan tindakan ekonomi. b. Individu mampu bersikap rasional.
	Pemahaman terhadap motif ekonomi	a. Dorongan atau alasan individu dalam kegiatan ekonomi.
	Pemahaman terhadap kegiatan konsumsi	a. Kecenderungan tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan hidup. b. Barang yang dikonsumsi memiliki nilai manfaat.
Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2)	Potensi diri	a. Mampu menyadari kemampuan berkreasi b. Kemampuan berkomunikasi dalam kelompok c. Menyadari kemampuan dalam berbagai hal yang sebelumnya mereka kira tidak mampu melakukannya.
	Pemberdayaan diri	a. Menyadari keterampilannya bertambah melalui proyek P5. b. Mampu menjadi peserta didik yang terlibat aktif dalam proyek. c. Mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk karya dengan bentuk proposal rancang karya wirausaha.
	Peningkatan diri	a. Sadar mendapat bekal untuk menjadi warga yang baik. b. Peserta didik nyaman untuk mengungkapkan pendapat.

		c. Suasana P5 membuat Peserta didik bersemangat untuk belajar dan tahu lebih banyak.
	Pemahaman diri	a. Mampu mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi. b. Kemampuan menilai potensi / isu lingkungan disekitarnya. c. Peserta didik percaya diri dalam menyajikan hasil kerjanya.
	Peran sosial	a. Peserta didik mampu membangun tim serta mengelola kerjasama. b. Peserta didik belajar tanggung jawab berdasarkan pembagian tugas secara adil. c. Peserta didik aktif dalam diskusi di dalam kelompoknya.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum instrumen dibagikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian, maka harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tepat dan seberapa akurat suatu alat ukur (Puspasari and Puspita 2022). Uji validitas juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pernyataan yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* (Sugiyono 2017).

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil pengolahan validitas menggunakan SPSS 25, seluruh item pernyataan pada variabel kegiatan P5 kewirausahaan dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,349). Sementara itu, pada variabel minat berwirausaha dari jumlah 20 pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid. Selanjutnya, pada variabel Literasi Ekonomi dari jumlah 15 pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid. Maka dari itu, item pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam instrumen penelitian kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024. Berikut merupakan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen Penelitian	Jumlah Item	Keterangan	
		<i>Valid</i>	<i>In Valid</i>
Minat Berwirausaha (Y)	20	18	2
Literasi Ekonomi (X1)	15	13	2
Kegiatan P5 Kewirausahaan (X2)	15	15	0
Jumlah	50	46	4

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya. Instrumen yang telah terstandar dan reliabel tetap harus dilakukan uji coba kembali setiap akan digunakan. Hal ini disebabkan karena setiap subjek, lokasi, dan waktu yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda pula (Puspasari and Puspita 2022). Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan uji *Cronbach's Alpha*. Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu reliabel atau tidak yaitu sebagai berikut:

- Jika Cronbach's alpha (α) $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika Cronbach's alpha (α) $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan pada 30 peserta didik didapatkan reliabilitas yang disajikan pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1	Minat Berwirausaha	0,889	18	Reliabel
2	Literasi Ekonomi	0,907	13	Reliabel
3	Kegiatan P5 Kewirausahaan	0,918	15	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian realibilitas dari masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah Reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Pengelolaan Data Variabel

1. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Dalam penelitian ini agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik, sehingga data yang berbentuk skala ordinal yang telah peneliti dapatkan dan data tersebut telah diolah oleh peneliti maka data tersebut harus ditransformasikan ke data interval yaitu menggunakan metode NJI (Nilai Jenjang Interval). NJI digunakan untuk mengetahui kelas interval yang berbeda dari setiap variabel, hal ini mampu memudahkan peneliti untuk mengkategorikan yang diteliti secara lebih efektif.

Adapun untuk menentukan nilai jenjang interval pada penelitian ini dengan kriteria pengujian berdasarkan angka sebagai berikut:

- Jumlah opsi atau item : 5
- Menentukan nilai tertinggi secara keseluruhan : Jumlah Responden × Jumlah item pernyataan × Skor tertinggi
- Menentukan nilai terendah secara keseluruhan : Jumlah Responden × Jumlah item pernyataan × Skor terendah
- Menentukan nilai skala dengan rumus:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al. 2017). Cara menganalisis normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut (Muhson 2015) :

- Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal
- jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan memiliki hubungan linier atau tidak (Vikaliana et al. 2022). Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda.

Adapun kriteria pengujian pada uji linieritas dengan menggunakan *Test For Linearity* dapat dilihat pada nilai *Devation From Linearity* taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut :

- Jika *sig.deviation from linearity* $> 0,05$, Maka terdapat hubungan linier antar variabel bebas dengan variabel terikat, dan
- Jika *sig.deviation from linearity* $< 0,05$ Maka tidak ada hubungan linier antar variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas (Vikaliana et al. 2022). Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas yaitu:

- Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten (Widana and Muliani 2020). Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- Jika signifikan (sig) > 0,05, Maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika signifikan (sig) < 0,05 Maka terjadi heteroskedestisitas.

3.7.3. Uji Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor ($X_1, X_2, \dots, X_n$) diketahui (Yuliara 2016).

Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2 yakni terdiri dari Literasi Ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan. Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

a = konstanta

b = Koefisien linier berganda

X_1 = Literasi Ekonomi

X_2 = Kegiatan P5 Kewirausahaan

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel X (Literasi Ekonomi dan Kegiatan P5 Kewirausahaan) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha). Apabila (R^2) yang dihasilkan mendekati 1 (satu) maka dapat diartikan semakin erat model tersebut dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila (R^2) semakin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi. Adapun definisi dari uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut (Nuryadi et al. 2017).

1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Natoen et al. 2018). Untuk mengetahuinya nilai sig pada tabel uji t harus $< 0,005$ (5%). Apabila nilai sig $> 0,005$ (5%) maka tidak berpengaruh secara signifikan.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji Statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

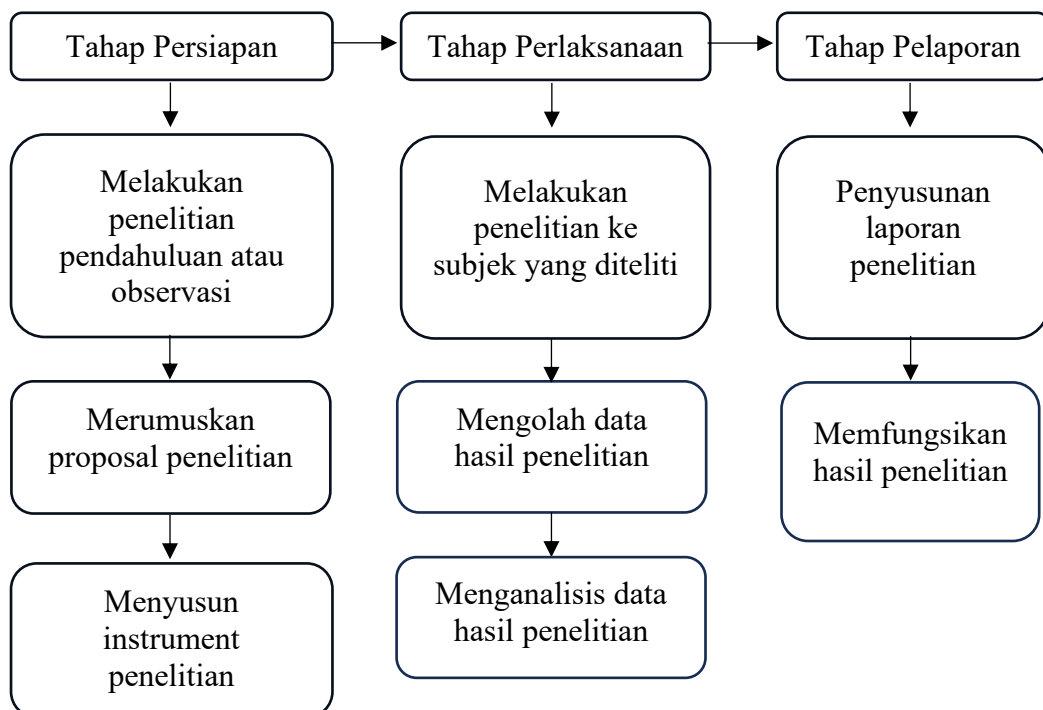
Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan penelitian, meliputi:
 - a) Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - b) Merumuskan proposal penelitian
 - c) Menyusun instrument penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a) Melakukan penelitian ke subjek yang diteliti
 - b) Mengolah data hasil penelitian
 - c) Menganalisis data hasil penelitian
- 3) Tahap pelaporan, meliputi:
 - a) Penyusunan laporan penelitian
 - b) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

